

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media adalah salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk mengutarakan pendapat. Adanya media ini masyarakat bisa memberikan informasi kepada khalayak umum. Salah satu media yang mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu koran. Koran adalah media untuk menyampaikan informasi secara tertulis. Media ini lebih memfokuskan berbagai berita terbaru secara nasional maupun internasional. Tujuannya agar semua masyarakat mengetahui berita terkini yang sedang menjelma serta sebagai sarana untuk menambah wawasan.

Selama perkembangannya, pemanfaatan media massa koran banyak dipergunakan untuk kepentingan seseorang dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Berita disajikan dengan berbagai macam bentuk seperti politik, ekonomi, artis, olahraga, dan lain-lain. Penyajian tatanan bahasa di dalamnya berbeda setiap bagian sesuai dengan penempatan secara formal atau non formal. Penggunaan bahasa formal terdapat pada berita para politik, ekonomi, dan lain-lain. Sedangkan non formal atau santai terdapat pada berita olahraga atau artis.

Bahasa Indonesia mendapat banyak pengaruh dari bahasa lain. Penggunaan bahasa ini tidak semata-mata mengambil dari bangsa lain, melainkan menyerap penggunaan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia. Penyerapan istilah asing diambil dari bahasa asing dapat berupa bentuk asli atau bisa mengalami perubahan. Lebih tepatnya penggunaan bahasa yang mempunyai arti berbeda di setiap profesi. Contohnya kata *operasi* di dunia kedokteran mempunyai arti membedah dengan tujuan menyembuhkan manusia dari penyakit di dalam tubuhnya, sedangkan kata *operasi* berbeda pada dunia keamanan (polisi) mempunyai arti melakukan razia demi ketertiban dalam berlalu lintas.

Pemakaian bahasa yang kurang tepat terkadang sering mengakibatkan kekeliruan dalam penempatan sehingga kalimat tersebut menjadi rancu. Banyak berita disediakan dari berbagai media massa koran dengan menyisipkan bahasa daerah si penulis sehingga pembaca yang bukan asli daerah tersebut kurang memahami makna sebenarnya. Tidak hanya bahasa daerah saja, penggunaan bahasa lain juga sering diselipkan istilah kata-kata dalam penyampaian berita.

Penggunaan bahasa di koran *Solopos* mengandung berbagai macam pengertian yang positif karena menunjang pada ketepatan bahasa disampaikan. Secara garis besar berita tersebut mempunyai tujuan pengertian baru. Pengertian tersebut berdampak positif karena banyak penggunaan bahasa sebagai dukungan objek berita. Register di masa sekarang banyak dijumpai dari berbagai media massa tulis salah satunya koran. Bentuk kata atau frasa pada koran tersebut mengandung arti baru. Hasil yang diperoleh dari beberapa berita pada koran *Solopos* banyak mempunyai makna register dan fungsi bahasa. Penggunaan bahasa pada isi berita yang telah diterbitkan dapat di implementasi sebagai bahan ajar di SMA.

Bahan ajar adalah sesuatu yang mengandung pesan yang akan disajikan dalam proses pembelajaran (Ismawati, 2012: 239). Fungsi bahan ajar sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Bentuk bahan ajar biasanya berupa buku teks atau lembar kerja siswa. Pembuatan bahan ajar harus sesuai dengan kompetensi dasar. Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 tentang menganalisis teks berita. Analisis teks berita terdapat pada KI 3 yakni memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan KD 3.3 yakni menganalisis teks cerita sejarah, berita, iklan,

editorial/ opini, dan novel baik melalui lisan maupun tulisan. Siswa tidak hanya menganalisis teks berita saja, tetapi juga menganalisis bentuk register dan fungsi bahasa yang terdapat di dalam berita pada media massa koran *Solopos*.

Banyak penelitian menggunakan kajian register, salah satunya dilakukan oleh Purwanto (2012) berjudul “Register Bahasa Sepak Bola pada Tabloid Soccer Edisi Mei-Juni 2011”. Pemakaian kata register tidak semata-mata sebagai hiasan bahasa belaka. Bahasa yang digunakan dalam berita olahraga tersebut sengaja dibuat menarik untuk menimbulkan daya pengaruh pembaca. Daya tarik penggunaan kata register tersebut mempunyai tujuan agar makna yang terdapat di dalamnya mudah diserap. Kesan itulah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji pemakaian bahasa register dan fungsi bahasa pada berita koran *Solopos* dengan judul *Analisis Teks Berita pada Media Massa Koran Solopos Berdasarkan Register dan Fungsi Bahasa serta Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana menganalisis jenis register dan fungsi bahasa pada media massa koran *Solopos*?
2. Bagaimana ketepatan penggunaan register dan fungsi bahasa teks berita pada media massa koran *Solopos*?
3. Bagaimana implementasi analisis jenis register dan fungsi bahasa pada media massa koran *Solopos* sebagai bahan ajar di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan analisis jenis register dan fungsi bahasa pada media massa koran *Solopos*.

2. Memaparkan ketepatan penggunaan register dan fungsi bahasa pada media massa koran *Solopos*.
3. Memaparkan implementasi analisis jenis register dan fungsi bahasa pada media massa koran *Solopos* sebagai bahan ajar di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a) Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai penggunaan kata yang mengandung arti register pada isi berita koran.
- b) Membantu upaya modifikasi penyesuaian ejaan istilah register asing selain bahasa Indonesia.
- c) Memperkaya khasanah ilmu atau menambah kekayaan materi sosiolinguistik terutama yang menyangkut teks berita, dalam hal ini menyangkut register istilah bahasa asing khususnya di bidang bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan penelitian berikutnya yang sejenis.
- b) Memperkaya referensi di jurusan bahasa dan sastra Indonesia.
- c) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan tentang penggunaan kata atau frasa yang mengandung register pada berita koran *Solopos*.
- d) Penelitian ini digunakan oleh akademis sebagai salah satu bahan ajar sekolah dalam menganalisis teks berita.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk melihat gambaran secara jelas mengenai urutan penulisan hasil penelitian. Sistematika ini nantinya menjadi acuan skripsi yang terdiri atas lima bab.

Bab pertama adalah pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan. Bab ini mengandung alasan peneliti mengapa ia memilih register dan fungsi bahasa serta implementasi dalam pelajaran sebagai bahan penelitiannya. Masalah yang akan diteliti dan tujuan peneliti juga dipaparkan di sini.

Bab kedua merupakan landasan teori, berisi tentang kajian teori, kajian yang relevan, dan kerangka berpikir. Teori-teori mengenai register dan fungsi bahasa dipaparkan dalam kajian teori. Kajian relevan berisi abstrak dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi penelitian ini. Kerangka berpikir menjelaskan bagaimana cara untuk memahami permasalahan yang diteliti.

Bab ketiga adalah metode penelitian, berisi tentang jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data. Metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam penelitian agar memperoleh hasil secara benar. Metode-metode tersebut dipilih dan ditentukan sesuai dengan data yang akan diteliti.

Bab keempat merupakan hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data analisis data dengan satu persatu dan pembahasan serta keterbatasan masalah pada isi. Data yang sudah dianalisis sebelumnya menggunakan metode-metode yang ditulis dalam bab ini. Penulisan hasil penelitian disertai pembahasan agar pembaca dapat memahami isi dari karya ilmiah ini.

Bab kelima adalah penutup, berisi tentang simpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan akhir yang didapat dari bab-bab sebelumnya ditulis dalam bab ini. Implikasi berisi tentang keterlibatan penelitian yang ditujukan kepada

pembaca secara akurat. Saran berisi peneliti yang diberikan untuk memajukan pengetahuan khususnya mengenai register dan fungsi bahasa serta implementasinya sebagai bahan ajar di SMA.